

ABSTRAK

Feby Rizfal Fauzi : Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensi kinerja mereka dalam kurun waktu tertentu melalui pelaporan keuangan, namun terkadang hasil kinerja yang tertuang dalam laporan keuangan lebih bertujuan untuk mendapatkan kesan “baik” dari berbagai pihak. Dorongan atau motivasi untuk selalu terlihat baik oleh berbagai pihak sering memaksa perusahaan untuk melakukan manipulasi di bagian-bagian tertentu, sehingga pada akhirnya menyajikan informasi yang tidak semestinya dan tentunya akan merugikan banyak pihak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor terjadinya kecurangan laporan keuangan dengan perspektif *fraud hexagon theory* terdiri dari enam indikator yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi dan kolusi. Enam indikator tidak bisa diukur secara langsung sehingga diprosikan melalui variabel *financial target*, *financial stability*, *external pressure* dan *personal financial need* untuk menguji faktor *pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry* dan *external auditor quality* untuk menguji faktor *opportunity*, *change in auditor* digunakan untuk menguji faktor *rationalization*, *CHO'S education* dan *change in director* untuk menguji faktor *capability*. *frequent number of CEO's picture* untuk menguji faktor *arrogance*, serta terakhir faktor *collusion* yang digunakan untuk menguji faktor *cooperation with government project*.

Metode analisis menggunakan uji staitistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 4 perbankan syariah dengan 20 data. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan perbankan tersebut.

Fraud hexagon merupakan teori *Fraud* yang telah melakukan beberapa revisi dimulai dari *Fraud triangle* yang ditemukan oleh Donald R. Cessey pada tahun 1953 kemudian penambahan beberapa elemen yaitu faktor *capability*. Kemudian penambahan faktor *competence* sebagai perubahan pada risk factor dan terjadi lagi penambahan faktor berupa *arrogance*. Vaousinas (2019) menambahkan satu elemen yaitu faktor kolusi hingga saat ini.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa faktor *external pressure*, *external auditor quality* dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada objek sampling, dengan nilai signifikansi kurang dari uji normalitas yaitu 0,05 dan uji t yaitu 0.10.

Kata kunci : *fraud*, laporan keuangan, perbankan syariah